

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis Skalogram dan Indeks Sentralitas didapatkan bahwa dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar, teridentifikasi sebanyak 3 kecamatan sebagai pusat pertumbuhan dengan jumlah jenis fungsi/fasilitas dan nilai indeks sentralitas yang tinggi bila dibandingkan dengan 11 (sepuluh) kecamatan lainnya di Kabupaten Tanah Datar. Tiga kecamatan sebagai pusat pertumbuhan di Kabupaten Tanah Datar tersebut diantaranya adalah Kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Lintau Buo Utara, dan Kecamatan X Koto.
2. Berdasarkan hasil analisis LQ (*Location Quotient*) dengan menggunakan data produksi komoditi Tahun 2012 – 2016 di Kabupaten Tanah Datar diketahui komoditi basis nya pada subsector pangan dan hortikultura adalah komoditi padi, jeruk, durian, ubi jalar, kacang tanah, mangga, rambutan, jambu air, pisang, salak, manggis, kacang kedelai, alpokat, sawo, jambu batu, papaya, duku, kacang hijau, jagung, ubi kayu, sedangkan pada subsektor perkebunan yang menjadi komoditi basis adalah cengkeh, kulit manis, kakao, robusta, arabika, pala, dan gardamunggu.
3. Berdasarkan hasil analisis Interaksi/Gravitasi dengan menggunakan data jumlah penduduk tiap kecamatan dan jarak antar kecamatan, kecamatan pusat pertumbuhan Lima Kaum memiliki hubungan interaksi yang paling erat dengan Kecamatan Rambatan sebagai daerah sekitarnya (*hinterland-nya*), hal ini dapat dilihat dari besarnya angka interaksi antara kecamatan pusat pertumbuhan Lima Kaum dengan Kecamatan Rambatan. Begitu juga kecamatan pusat pertumbuhan Lintau Buo Utara memiliki hubungan interaksi yang paling erat dengan Kecamatan Lintu Buo sebagai daerah sekitarnya (*hinterland-nya*). Kecamatan pusat pertumbuhan X Koto memiliki hubungan interaksi yang paling erat dengan Kecamatan Batipuh sebagai daerah sekitarnya (*hinterland-nya*).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pusat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanah Datar terkonsentrasi di Kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Lintau Buo Utara, dan Kecamatan X Koto. Agar pembangunan merata di seluruh kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, maka pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar perlu melakukan upaya peningkatan atas ketersediaan fasilitas sosial, ekonomi dan pemerintahan dengan prioritas pada pusat pertumbuhan kecamatan hirarki terendah, khususnya Kecamatan Batipuh Selatan, Kecamatan Sungayang, dan Kecamatan Salimpaung. Upaya peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan pelayanan melalui penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana. Pengembangan prasarana dan sarana transportasi darat yang menujung kelancaran kegiatan perekonomian seperti jaringan jalan dan sarana angkutan yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan interaksi atau pergerakan manusia, barang dan jasa antara kecamatan pusat pertumbuhan dengan kecamatan sekitarnya sehingga kegiatan perekonomian kecamatan yang bukan sebagai pusat pertumbuhan juga mengalami pertumbuhan.
2. Berdasarkan hasil analisis LQ, pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar disarankan agar menetapkan kebijakan pembangunan dan pengembangan sektoral perekonomian daerah dengan mempertahankan dan meningkatkan sektor pertanian yang termasuk dalam kategori basis dengan memprioritaskan pengembangan pada komoditi basis/unggulan pada tiap kecamatan, sedangkan untuk komoditi non basis juga tetap mendapatkan perhatian secara proporsional sesuai dengan potensi dan peluang pengembangannya. Pengembangan komoditi unggulan hendaknya diarahkan pada upaya untuk menciptakan keterkaitan antar kecamatan di Kabupaten Tanah Datar. Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah melalui penciptaan spesialisasi yang memungkinkan Bergeraknya

perekonomian secara bersama-sama melalui proses kerjasama antar kecamatan. Misalnya, Kecamatan Batipuh Selatan yang komoditinya merupakan sektor non basis melakukan kerjasama dengan Kecamatan Pariangan yang komoditinya merupakan sektor basis.

3. Berdasarkan hasil analisis gravitasi, dengan diketahuinya daya tarik antara wilayah yang menjadi pusat pertumbuhan dengan wilayah sekitarnya (*hinterland*), disarankan untuk menjadikan Kecamatan Rambatan, Kecamatan Lintau Buo, dan Kecamatan Batipuh sebagai daerah yang memiliki nilai interaksi tertinggi atau yang paling kuat untuk dikembangkan karena kecamatan ini merupakan daerah *hinterland* utama bagi pusat pertumbuhan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi setiap kecamatan merata.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menentukan pusat-pusat pertumbuhan di Kabupaten Tanah Datar berbasis sektor pertanian, berdasarkan semua infrastruktur pertanian yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

